BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh sebesar 85,7 persen sedangkan sisanya 14,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

b. LDR

   Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA BUSN Konvensional sebesar 24,01 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

c. LAR

LAR secara parsial mempunyai pengaruh postif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 0,90 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI ditolak.

d. IPR

IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 1,36 persen. Hipotesis kempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

e. APB

APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 3,45 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.

f. NPL

NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 16,40 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

g. IRR

IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar

di BEI sebesar 5,71 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.

h. PDN

PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 3,06 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

i. BOPO

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 12,67 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.

j. FBIR

FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 13,46 persen. Hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

k. FACR

FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 2,43 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Situs web OJK belum mencantumkan laporan keuangan periode triwulan I,2016 pada keempat bank sampel terutama pada laporan posisi keuangan.

b. Tidak melakukan uji model

5.3 Saran

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional

   a. Sebaiknya bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk disarankan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase total aset yang dimiliki.

   b. PT. Bank Mega, Tbk disarankan agar mempertahankan pengelolaan dalam kualitas kredit tertinggi karena rata-rata NPL terendah sebesar 2,52 persen.

   c. PT. Bank Mayapada disarankan agar tetap mempertahankan kemampuan untuk mengefisienkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga terendah karena rata-rata FBIR pada Bank Mayapada adalah 4,48 persen.

   d. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Mega, Tbk disarankan agar lebih mengefisienkan beban operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.

   e. IRR pada keempat bank sampel harus dipertahankan karena keempat bank sampel hasilnya negatif dan cenderung tidak menghadapi risiko suku bunga.

f. PT. Bank Mega, Tbk memiliki rata-rata APB terendah yaitu 1,84 persen. Bank Mega mempunyai kualitas aset produktif terendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Laporan keuangan yang tidak ada di situs web OJK dapat diakses pada situs web dari masing-masing bank sampel.

b. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Amalia Nurdianah Rizki. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada BUSND. (http://eprints.perbanas.ac.id/3813/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf) diakses tanggal 26 September 2020

Eva Rahmawati Safitri. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Nasional. (eprint.perbanas.ac.id) diakses tanggal 15 Oktober 2020.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Grasindo.

Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. BP Undip.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke 12. Rajawali Pers.

------- 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan 19. Jakarta. Rajawali Pers.

Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta. Ekonisia

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2020. *Laporan Keuangan Publikasi*. (www.ojk.go.id) diakses tanggal 5 April 2020.

------- 2017. *Pengertian Bank Umum*. (www.ojk.go.id) diakses tanggal 9 Oktober 2020

PT. Bank Bukopin. 2020. *Riwayat Singkat Bank Bukopin*. (https://www.bukopin.co.id/pages/11-riwayat-singkat-bank-bukopin) diakses tanggal 14 Desember 2020.

PT. Bank Mayapada Internasional. 2014. *Sekilas Mengenai Bank Mayapada*. (https://www.bankmayapada.com/id/tentang-kami/sekilas-bank-mayapada) diakses tanggal 14 Desember 2020.

PT. Bank Maybank Indonesia. 2020. *Profil Bank Maybank Indonesia*. (https://www.maybank.co.id/corporateinformation) diakses tanggal 14 Desember 2020.

PT. Bank Mega. 2020. *Profil Bank Mega*. (https://www.bankmega.com/en/about-us/profile-bank-mega/) diakes tanggal 14 Desember 2020.

R.A. Supriyono., & Heyvon, Herdhayinta. 2019. Determinants of Bank Profitability: The Case of The Regional Development Bank (Bpd Bank) In Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*. 34 (1). 1-17.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 10 tahun (1998) Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun (1992) Tentang Perbankan. (https://www.bphn.go.id) diakses tanggal 9 Oktober 2020

Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Perama Veitzhal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik.* Edisi pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Viky Nur Diah Avista. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Yusuf Indra Setiawan. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Bank Nasional *Go Public*. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.